

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, keahlian, dan nilai-nilai kehidupan untuk mempersiapkan anak didik menuju kedewasaan dan kematangan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir, lebih terampil.<sup>2</sup> Oleh karena itu pendidikan sangat berperan guna menjadikan manusia seutuhnya dengan demikian pendidikan tersebut adalah salah satu wadah yang memang berperan untuk mencerdaskan peserta didik. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan bentuk kata nomina dari kata dasar didik yang mendapatkan awalan *pe* dan akhiran *an*. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pendidikan di artikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan serta pembinaan, proses, cara, perbuatan mendidik.<sup>4</sup>

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, seperti halnya perubahan sikap peserta didik

---

<sup>1</sup> M. Muchlis Sholichin, *Psikologi Belajar* (Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama, 2013), 1.

<sup>2</sup> Nur Komariah, "Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Di SDI Wirausaha Indonesia," *Perspektif* XVI, no. 1 (March 2018): 107.

<sup>3</sup> Annisa Nuraisyah Annas, "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam," *Tadbir* 5, no. 2 (August 2017): 132.

<sup>4</sup> Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 23.

ataupun pengembangan kecerdasan peserta didik, baik kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan untuk memberikan pengaruh positif terhadap peserta didik.

Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas tentunya di perlukan manajemen pendidikan yang dapat memobilisasi segala sumber daya pendidikan. Manajemen adalah kegiatan mengelola sumber daya dengan cara bekerja sama dengan orang lain melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>5</sup> Terkait manajemen peserta didik, maka manajemen peserta didik merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan dan bersentuhan langsung dengan peserta didik, memiliki peran yang strategis dalam mengembangkan potensi-potensi peserta didik yang berbeda-beda.<sup>6</sup> Menurut Imron, manajemen peserta didik atau *pupil personel administration* adalah “usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik itu masuk sekolah sampai dengan mereka lulus”. Manajemen peserta didik memiliki peran yang strategis dari sekian banyak manajemen sekolah/madrasah, karena semua aktifitas manajemen pada sekolah/madrasah baik yang berkenaan dengan manajemen kurikulum, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan lainnya, akan bermuara atau diarahkan agar peserta didik mendapatkan

---

<sup>5</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana Prasarana Di Sekolah Dan Madrasah* (Surabaya: Pustaka radja, 2018), 5.

<sup>6</sup> Imam Gunawan and DjumDjum Noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2017), 134.

layanan pendidikan yang baik.<sup>7</sup> Beberapa ahli berpendapat bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik serta agar siswa dapat belajar dengan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola sumber daya manusia terutama peserta didik dengan sebaik-baiknya, sehingga peserta didik dapat terus berkembang. Lembaga pendidikan harus benar-benar menjadi tempat yang memberikan pembinaan yang positif. Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan di masa yang akan datang.<sup>9</sup> Manajemen peserta didik berfungsi sebagai wadah dan wahana untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mereka mampu berkembang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat baik dalam aspek kepribadian, sosial maupun kecerdasannya, baik kecerdasan intelektual, emosional ataupun kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual menjadi penting sekali dimiliki oleh tiap jiwa. Meskipun dalam rentang sejarah dan waktu yang panjang, manusia pernah mengagungkan kemampuan otak dan daya nalar (IQ).<sup>10</sup>

Kecerdasan spiritual merupakan sebuah konsep yang berhubungan

---

<sup>7</sup> Junaidi, "Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Pada MAN Beringin Kota Sawahlunto," *Jurnal Al-Fikral* III, no. 1 (June 2015).

<sup>8</sup> Fery Diantoro, "Manajemen Peserta Didik Dalam Pembinaan Perilaku Keberagaman," *Cendikia* 16, no. 2 (December 2018): 414.

<sup>9</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta barat: Permata Puri Media, 2014), 48.

<sup>10</sup> Ulfah Rahmawati, "Pengembangan Kecerdasan Sp Iritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta," *Jurnal Penelitian* 10, no. 1 (January 2016): 100.

dengan bagaimana seseorang „cerdas“ dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas-kualitas kehidupan spiritualnya.<sup>11</sup> Juga kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berperan penting sebagai landasan yang diperlukan untuk memfungsikan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara efektif.<sup>12</sup> Pengembangan kecerdasan spiritual sejak dini akan memberi dasar bagi terbentuknya kecerdasan intelektual dan emosional pada usia selanjutnya.<sup>13</sup>

MI An-najah I merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berada di tengah-tengah masyarakat yang pluralis yang berada di kecamatan Pragaan, Kabupaten Sumenep. Di tengah-tengah persaingan antar lembaga pendidikan sejenis, MI An-najah I berupaya fight dengan lembaga pendidikan lainnya seperti SD sederajat. Upaya yang sangat berat harus dilalui untuk mengemban amanah membina dan mendidik peserta didik. Ikhtiyar dan semangat yang besar MI An-najah untuk mencetak generasi yang unggul dan berakhlakul karimah, dengan keadaan input yang beranekaragam kemampuan. MI An-najah I berupaya berperan membebaskan peserta didik dari kebodohan, keterbelakangan, keterbelengguan, kesesatan dan kemaksiatan. Jadi pendidikan benar-benar hadir sebagai lembaga yang mampu menolong dan memberi jalan

---

<sup>11</sup> Lufiana Harnani Utami, “Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di SD Islam Tompokersan Lumajang,” *Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 1 (June 2015): 64.

<sup>12</sup> Akhdan Nur Said, “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Sikap Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta),” *Jurnal Nominal* VII, no. 1 (2018): 24.

<sup>13</sup> Rifda El Fiah, “Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 1, no. 1 (2014): 98.

keluhuran bagi peserta didik sehingga benar-benar terjadi perubahan positif-konstruktif.

Dengan kondisi sumber daya yang ada, MI An-najah I berupaya untuk mampu memberikan corak tersendiri bagi peserta didiknya dalam memberikan pembinaan keagamaan. Dimana pembinaan keagamaan disana tersebut dikemas dengan kegiatan belajar diluar jam sekolah yaitu dilaksanakan pada sore hari dengan materi yang bernuansa agama, tahfidz juz amma dan sholat berjemaah dzuhur. Pembinaan melalui Kegiatan keagamaan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual serta membentuk tingkah laku peserta didik serta akhlak yang mulia, MI An-najah I setidaknya memberikan pembinaan dan pengajaran yang mengarah kepada perilaku terpuji perilaku yang islami. Dalam hal ini bukan hanya mengedepankan aspek kognitif peserta didik saja, melainkan aspek yang mendukung proses pembelajaran yang membentuk pribadi peserta didik yang berwawasan keagamaan yang diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, .

Berdasarkan konteks penelitian tersebut maka, peneliti ingin mengetahui lebih jauh dengan mengadakan penelitian dengan judul “Manajemen kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MI An-najah I Karduluk Pragaan”.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MI An-Najah 1 Karduluk Pragaan?

2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MI An-Najah 1 Karduluk Pragaan?
3. Bagaimana pengawasan kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MI An-Najah 1 Karduluk Pragaan?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual di MI An-Najah 1 Karduluk Pragaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MI An-Najah 1 Karduluk Pragaan
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MI An-Najah 1 Karduluk Pragaan
3. Untuk mengetahui pengawasan kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MI An-Najah 1 Karduluk Pragaan
4. Untuk mengetahui evaluasi kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik di MI An-Najah 1 Karduluk Pragaan

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan teoritis :

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi serta sebagai pengembangan teori-teori atau keilmuan dalam rangka mengetahui dan memahami lebih jauh tentang Manajemen pembinaan peserta didik.

2. Kegunaan praktis :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi khazanah pengembang pendidikan tentang manajemen pembinaan peserta didik dalam pengembangan kecerdasan spiritual peserta didik di sekolah.

b. Bagi IAIN Madura

Sebagai sumbangsih keilmuan dan wawasan pembelajaran serta dapat menjadi sumbangsih pemikiran (dalam bentuk informasi) dan tambahan referensi untuk civitas akademika dan memperbanyak pengetahuan tentang pembelajaran dan manajemen.

c. Bagi MI An-Najah 1 Karduluk Pragaan

Sebagai salah satu bahan evaluasi dan masukan bagi lembaga sekolah mengenai manajemen pembinaan peserta didik dalam mengembangkan kecerdasan spiritual.

## E. Definisi Istilah

### 1. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.<sup>14</sup>

### 2. Keagamaan

Menurut Elizabeth Keagamaan adalah gejala yang begitu sering terdapat dimana-mana dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta.<sup>15</sup>

### 3. kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan

### 4. Peserta didik

Peserta didik adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik disuatu lembaga pendidikan.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> *Manajemen Peserta Didik*, 2.

<sup>15</sup> Lina Hadiawati, "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat (Penelitian Di Kelas X Dan XI SMK Plus Qurrota `Ayun Kecamatan Samarang Kabupaten Garut)," *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 02, no. 01 (2008): 20.

<sup>16</sup> *Manajemen Peserta Didik*, 20.